

**PENERAPAN MEDIA *POWER POINT* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB DIMADRASAH ALIYAHNEGERI 1 SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S. Pd.)

Diajukan Oleh :

**NURHAYATI B**  
NIM. 150105002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI**

**2019**

**PENERAPAN MEDIA *POWER POINT* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S. Pd.)

Oleh :

**NURHAYATI B**

NIM. 150105002

Pembimbing :

1. Dr. Amir Hamzah, M.Ag
2. Takdir, S, Pd. I., M. Pd. I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)**

**MUHAMMADIYAH SINJAI**

**TAHUN 2019**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati B

NIM : 150105002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai 21 Juni 2019

Yang Membuat Pernyataan,

**Nurhayati B**  
NIM: 150105002

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Penerapan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di  
Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

Yang di tulis oleh;

Nama : NURHAYATI B

NIM : 150105002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di setujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 21 Juni 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Amir Hamzah, M.Ag.**

**Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I.**

NIDN: 2124077101

NIDN: 2113028201

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBA

**Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I.**

NBM. 12135495

**ABSTRAK**

**Nurhayati B.** Penerapan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Utara. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Media *power point* adalah sebuah program aplikasi presentasi yang sangat populer dan banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan baik dalam proses pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, lokakarya dan sebagainya. Fungsi media dalam kegiatan belajar mengajar disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Selain itu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik. Penerapan media yang tepat akan membantu keberhasilan proses belajar mengajar dan memudahkan peserta didik untuk menyerap materi pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi cara agar media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab mampu diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan naturalistik. Subyek dari penelitian ini adalah pendidik bahasa Arab dan peserta didik kelas XI Mipa1, XI Mipa3, XI Ips1 dan XI Ips2. Adapun teknik pengumpulan data pada skripsi ini dilakukan dengan tiga teknik yaitu teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Sedangkan analisis datanya digunakan dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di tempat penelitian mulai pada tanggal 23 mei sampai 26 juni 2019. Adapun hasil wawancara untuk pendidik bahasa Arab dan peserta didik kelas XI menyatakan bahwa penerapan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab mampu diterapkan di Madrasah apabila dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode hiwar (berdialog) dalam bentuk kelompok baik dari peserta didik ke peserta didik maupun peserta didik ke pendidik dan alat penerapannya didukung dengan menggunakan alat bantu LCD Proyektor dan laptop/komputer yang memadai. Sedangkan hasil observasi pendidik bahasa Arab dan

peserta didik kelas XI peneliti mengamati bahwa penerapan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab mampu diterapkan di Madrasah dikarenakan adanya umpan balik dan respon yang baik dari peserta didik ke pendidik. Dengan respon peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif belajar bahasa Arab dengan menggunakan media *power point* dibandingkan dengan penggunaan media lainnya. Hal ini berdasarkan hasil lembar jawaban wawancara dan observasi peneliti.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين  
اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Dr.Amir Hamzah, M.Ag. Selaku Pembimbing I dan Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Pembimbing II;
6. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para siswa Madrasah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin..

Sinjai, 1 Juli 2019

NURHAYATI B  
NIM.150105002

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. KajianTeori .....	8
1. Tinjauan Media <i>Power Point</i> .....	8
a. Pengertian Media <i>Power Point</i> .....	8
b. Kegunaan Media <i>Power Point</i> .....	9
c. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Power Point</i> 2007 .....	10



d.	Kelebihan Media <i>Power Point</i> .....	11
e.	Kekurangan Media <i>Power Point</i> .....	13
f.	Macam-macam Media Pembelajaran .....	14
g.	Pentingnya Media dalam Pengajaran Bahasa .....	15
2.	Tinjauan Pembelajaran Bahasa Arab .....	15
a.	Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	15
b.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	17
c.	Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab.....	18
d.	Urgensi Bahasa Arab.....	22
e.	Fungsi Bahasa Arab .....	23
f.	Karakteristik Bahasa Arab .....	24
g.	Urgensi Media Pembelajaran Bahasa Arab.....	24
B.	Hasil Penelitian yang Relevan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>28</b>
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
1.	Jenis Penelitian.....	28
2.	Pendekatan Penelitian .....	28
B.	Definisi Operasional.....	28
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	29
1.	Subjek Penelitian.....	29
2.	Objek Penelitian .....	29
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
1.	Wawancara .....	30
2.	Observasi .....	30
3.	Dokumentasi .....	31
E.	Keabsahan Data.....	31
F.	Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>35</b>
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35

1. Sejarah Berdirinya Madrasah AliyahNegeri 1 Sinjai.....	35
2. Profil Madrasah .....	36
a. Visi dan Misi Madrasah .....	37
b. Keadaan Peserta Didik dan Tenaga Pendidik .....	37
c. Sarana dan Prasarana Madrasah .....	41
d. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler .....	42
B. Hasil Instrumen Penelitian Kualitatif Mengenai Penerapan Media <i>Power Point</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....	45
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58

### **Bagian Lampiran**

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

SK. Pembimbing Penelitian

Surat Izin Penelitian Dari Kampus (Dari Kampus Dan PemerintahanSetempat)

Surat Perubahan Judul Proposal Skripsi

Hasil Wawancara Pendidik dan PesertaDidik

Hasil Observasi Pendidik dan Peserta Didik

Dokumentasi Gambar

Schedule Penelitian

Biodata Penulis

## DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1 Keadaan Pendidik .....	37
Tabel 2 Keadaan Peserta Didik .....	38
Tabel 3 Sarana dan Prasarana Madrasah .....	39
Tabel 4 Kegiatan Ekstrakurikuler .....	41
Tabel 5 Prestasi Tingkat Kabupaten .....	42
Tabel 6 Nama-nama Responden .....	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis data penelitian Miles and Huberman .....	33
--	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu peserta didik. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan oleh pendidik.<sup>1</sup> Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencobakan, mengkomunikasikan, dan memahami sesuatu.

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang satu dengan yang lainnya, yaitu: komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi.<sup>2</sup> Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada pertumbuhan aktivitas peserta didik.<sup>3</sup>

Memasuki era Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Melalui TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar akses ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam

---

<sup>1</sup> Rusman, M.Pd. dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 5

<sup>2</sup> Dr. Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Ed. 1; Cet. 1; Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama, 2017) h. 1

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 1

rangka penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan menyenangkan. Kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu pendidik dan peserta didik. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini melahirkan interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan ajar sebagai mediumnya. Pada kegiatan pembelajaran, pendidik dan peserta didik saling memengaruhi dan memberi masukan. Karena itulah kegiatan pembelajaran harus menjadi aktivitas yang hidup, sarat nilai, dan senantiasa memiliki tujuan yang jelas.

Di dalam kesehariannya pasti akan terjalin sebuah interaksi baik dalam bentuk komunikasi maupun tingkah laku. Sebagai makhluk yang paling sempurna manusia telah Tuhan bekal dengan kemampuan berupa akal/pikiran dan seperangkat alat interaksi yang disebut dengan alat indra. Dengan akal/pikiran dan alat indra tersebut manusia dianugerahi kemampuan untuk melakukan kehendak termasuk berkomunikasi.

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan yaitu sebagai media untuk menyampaikan pesan. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan semua perasaannya baik berupa ucapan, isyarat, maupun tulisan. Menurut Al-Khuli, bahasa adalah system suara yang terdiri atas simbol-simbol *arbitrer* (manasuka) yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk bertukar pikiran atau berbagi rasa.<sup>4</sup> Melihat betapa pentingnya bahasa banyak diantara ilmuan-ilmuan yang tertarik untuk mendalami ilmu bahasa (*linguistik*) dimulai dari identitas maupun asal-usul bahasa itu

---

<sup>4</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. 1; Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2011), h. 9

sendiri. Bahkan bahasa telah diakui oleh semua orang sebagai identitas suatu bangsa.

Dari berbagai macam bahasa yang ada di dunia seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jepang, bahasa Jerman, bahasa Arab dan lain-lain. Bahasa Arab yang menjadi salah satu bahasa yang memiliki keistimewaan tersendiri baik dari sisi gaya bahasa maupun nilai historisnya. Dengan demikian, maka mempelajari bahasa Arab menjadi sesuatu kebutuhan bagi setiap orang khususnya bagi umat Islam, dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa istimewa dan juga menjadi bahasa pilihan karena telah menjadi bahasa Al-Qur'an. Meskipun bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an bukan berarti Al-Qur'an tersebut diturunkan untuk bangsa Arab saja, melainkan untuk seluruh bangsa di seluruh dunia. Dan bahasa tersebut disesuaikan dengan tingkat kemampuan bangsa di seluruh dunia guna untuk memahaminya sebagai mana dalam firman Allah SWT :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلَّهُ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ.

Terjemahnya:

“Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat member penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang dia kehendaki dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. Ibrahim : 4).<sup>5</sup>

Jadi Al-Qur'an dengan bahasanya tersebut telah diukur atau didesain oleh Allah untuk dapat dipahami dan diamalkan oleh bangsa manapun. Salah satu keistimewaannya adalah digunakan sebagai bahasa pengantar dalam Al-Qur'an, hadits, maupun kitab-kitab kajian Islam lainnya, sehingga bagi setiap umat muslim mempelajari bahasa Arab merupakan suatu keharusan.

Jika kita amati dengan seksama, maka pembelajaran bahasa Arab banyak menemui berbagai kendala dan tantangan. Kendala itu antara lain kurangnya

---

<sup>5</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah. QS. Ibrahim (13) Ayat:4

penguasaan bahasa asing dikalangan masyarakat, terutama aspek pendengaran (*istima'*) dan pembicaraan (*muhadatsah*) berbahasa Arab. Tantangannya juga ada, yaitu terbatasnya sarana terutama dalam penggunaan media bahasa Arab.<sup>6</sup> Tentunya masih ada hambatan lain, misalnya kompetensi tenaga pendidik, motivasi peserta didik yang lemah, dan sebagainya. Kendala dan tantangan itu harus diatasi satu per satu agar pembelajaran bahasa Arab di Indonesia semakin lama semakin efisien dan efektif. Pembelajaran yang efisien dan efektif akan mengantarkan pada kualitas lulusan yang mahir dalam berbahasa Arab.

Media pembelajaran dalam pendidikan bahasa Arab juga harus diperbaiki, baik jenisnya maupun variasi penggunaannya. Pembelajaran bahasa Arab akan membentuk skill yang jelas, yaitu skill dalam membaca, menulis, mendengar dan berbicara bahasa Arab. Pada umumnya, para peserta didik muslim sudah bias membaca dan menulis Arab dari berbagai pendidikan dasar, baik di taman pendidikan Al-Qur'an, di mesjid, musholla, dan berlatih dirumah masing-masing. Namun, untuk mendapatkan skill dalam menulis karangan (*insya'*) bahasa Arab, skill mendengar dan skill berbicara masih menjadi aspek kekurangan. Karenaitu, media pembelajaran yang sesuai akan bias menjadi salah satu alat yang membantu kesulitan dalam berlatih berbahasa Arab.

Media pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.<sup>7</sup> Dengan kata lain, media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>8</sup> Dalam perjalanannya, perkembangan media pembelajaran mengikuti arus perkembangan teknologi. Zaman *modern* saat ini, teknologi komputer telah berkembang secara pesat termasuk *software* pendukung

---

<sup>6</sup>Kisbiyanto, "Arabia", Pendidikan Bahasa Arab , Vol. 3. No. 2, 2011, h. 308

<sup>7</sup> Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 65

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 5



pembelajaran. *Power Point* merupakan salah satu *software* produk *Microsoft* sebagai pendukung pembelajaran. *Software* ini dikembangkan dan difungsikan untuk pembuatan *slide* agar memudahkan dalam presentasi yang memiliki beberapa alat bantu untuk membantu merancang *slide* sehingga tampil lebih menarik dan mudah dikendalikan saat presentasi.

Dalam hal ini seorang pendidik bahasa Arab mengajar dengan seperangkat alat (*hardwere*) yang dapat menghasilkan suara maupun gambar sebagai perantara untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Alat tersebut diantaranya adalah seperangkat komputer/ laptop, LCD/proyektor, serta speaker. Dengan media pembelajaran tersebut diharapkan pembelajaran akan lebih menarik serta membawa dampak positif bagi kemajuan pembelajaran bahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab dianggap sebagai mata pelajaran yang rumit sehingga peserta didik kurang aktif, jenuh dan bosan ketika mengikuti mata pelajaran tersebut, dikarenakan pendidik belum menerapkan penggunaan media pembelajaran khususnya dalam penggunaan media *power point*.

Dalam penelitian ini maka penulis memilih Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai untuk di jadikan wadah penelitian skripsi agar Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang berada di dalam sinjai maupun diluar sinjai. Di karenakan Madrasah Aliyah ini selalu menghadirkan inovasi-inovasi baru dalam hal pemilihan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Dari hasil observasi peneliti pada saat pelaksanaan program magang di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai yang dilakukan selama tiga tahap yakni magang 1 yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober - 23 November 2017, magang 2 yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret - 12 April 2018, dan magang 3 yang dilaksanakan pada tanggal 19 September - 19 Oktober 2018, peneliti tidak melihat adanya penggunaan media *power point* dalam proses pembelajaran

belajar bahasa Arab.<sup>9</sup> Maka dari itu untuk mencari nilai kebenaran dari hasil observasi, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu Pendidik bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 sinjai yaitu Bapak Muhammad Idris, selaku guru pembimbing peneliti di Magang 3, diperoleh informasi bahwa media pembelajaran audio, visual, dan audiovisual sudah cukup relevan jika diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Arab, hanya saja dalam penggunaan media teknologi pada pembelajaran bahasa arab masih kurang maksimal. Dikarenakan kurangnya fasilitas media teknologi di madrasah dan hanya akan digunakan apabila didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat penggunaan media *Power Point*.<sup>10</sup>

Atas dasar pemikiran diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 sinjai tentang : “Penerapan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Bahasa Arab”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, terdapat pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus pada masalah yang dihadapi. Adapun fokus penelitian tersebut adalah:

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah media *power point*.
2. Media pembelajaran ini dilaksanakan oleh pendidik dan di terapkan ke peserta didik kelas XI Mipa1, XI Mipa3, XI Ips1 dan XI Ips2 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang kemudian penulis operasionalkan dalam bentuk

---

<sup>9</sup> Observasi di Magang I, II, dan III

<sup>10</sup>Hasil wawancara, Bapak Muhammad Idris pendidik bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai pada tanggal 19 oktober 2018, pukul 14.00

pertanyaan berikut: “Bagaimanakah Penerapan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi cara agar media *Power Point* dalam pembelajaran bahasa Arab mampu diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Selanjutnya apabila penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan apa yang penulis rencanakan, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

##### **1. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

###### **a. Bagi Pendidik Bahasa Arab**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi pendidik dalam menentukan media *Power Point* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

###### **b. Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran bahasa Arab melalui media *Power Point* yang digunakan oleh pendidik.

###### **c. Bagi Peneliti yang akan datang**

Mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dalam bidang pendidikan dan penulisan ilmiah.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam berpikir dan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan teknologi informasi didunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. KAJIAN TEORI

##### 1. Tinjauan Media *Power Point*

###### a. Pengertian Media *Power Point*

Kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang artinya “tengah”. Secara umum, media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan suatu pesan dan gagasan kepada penerima.<sup>11</sup>

Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>12</sup> Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran. Tetapi secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran

---

<sup>11</sup>Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Celeban Timur Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar Offset, 2003) h. 74

<sup>12</sup>Azhar Arsyad M.A. *Media Pembelajaran*, (Cet. 16; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2013 h. 3

diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>13</sup>

Menurut Gagne mengartikan media sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk

---

<sup>13</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. 1; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), 2014 h. 223

belajar. Menurut Heinich, Molenda and Russel menyatakan bahwa: “*A Medium (plural media) is a channel of communication example include film, television, diagram, printed materials, computers, and instructors*”. (media adalah saluran komunikasi termasuk film, televisi, diagram, materi tercetak, komputer dan instruktur).

Heinich, dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.<sup>14</sup>

*Power point* adalah sebuah program aplikasi presentasi yang sangat populer dan banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan baik dalam proses pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, lokakarya dan sebagainya. Dengan menggunakan *power point* guru dapat membuat presentasi secara profesional dan bila perlu presentasi yang dibuat akan lebih mudah ditempatkan di server web sebagai halaman web untuk diakses sebagai bahan pembelajaran atau informasi lainnya.<sup>15</sup>

#### b. Kegunaan Media *Power Point*

Program *power point* adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk dapat menampilkan multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data. *Power point* dapat digunakan melalui beberapa tipe penggunaan antara lain :

---

<sup>14</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*...h. 4

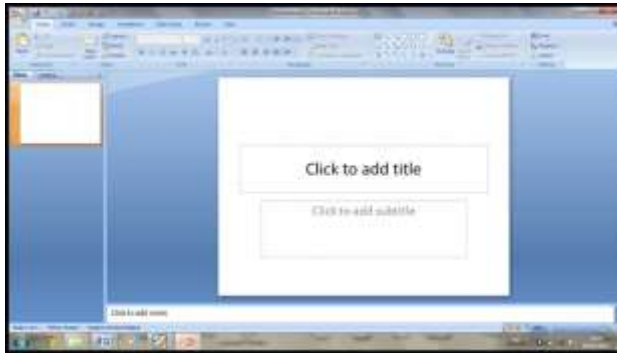
<sup>15</sup>Rusman, M.Pd. dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 295

- 1) *Personal Presentation*: pada umumnya digunakan untuk presentasi dalam *klasikal learning*. Seperti kuliah, *training*, seminar, *workshop* dan lain-lain. Pada penyajian ini *power point* sebagai alat bantu bagi pendidik untuk presentasi menyampaikan materi dengan bantuan media *power point*. Dalam hal ini *control* pembelajaran terletak pada pendidik.<sup>16</sup>
  - 2) *Stand Alone*: pada penyajian ini, *power point* dapat dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif, meskipun kadar interaktifnya tidak terlalu tinggi namun *power point* mampu menampilkan *feedback* yang sudah diprogram.
  - 3) *Web Based*: pada pola ini *power point* dapat diformat menjadi file web (html) sehingga program yang muncul berupa browser yang dapat menampilkan internet. Hal ini ditunjang dengan adanya fasilitas dari *power point* untuk mempublikasikan hasil pekerjaan menjadi web.<sup>17</sup>
- c. Langkah-langkah Penggunaan *Microsoft Office Power Point 2007*
- 1) Klik *start* pada *desktop*
  - 2) Pilih *all program*
  - 3) Cari *Microsoft Office*
  - 4) Klik pada *Microsoft Power Point 2007*
  - 5) Tunggu hingga jendela program terbuka dengan penuh

---

<sup>16</sup>*Ibid*, h. 302

<sup>17</sup>Rusman, M.Pd. dkk, *Pembelajaran Berbasis...*, h. 302



Ini adalah tampilan utama program power point 2007 yang aplikatif, simple, namun memiliki fungsi yang luar biasa untuk mendesain program presentasi. Elemen dasar yang ada dalam *power point* diantaranya toolbar, menu program, bidang kerja utama (yang berwarna putih).<sup>18</sup>

d. Kelebihan Media *Power Point*

1) Memudahkan pembuatan slide presentasi

Bagi yang sering melakukan presentasi didepan umum, apalagi menggunakan alat bantu berupa *screen projector* sudah pasti membutuhkan *software* ini. Dengan menggunakan microsoft power point hanya dalam hitungan jam bahkan menit, seseorang dapat menyiapkan sebuah alat bantu presentasi yang memiliki kualitas baik. Keberadaan alat bantu presentasi tentunya akan memudahkan si presentator menyampaikan *point* presentasi kepada para audiencenya.

2) Dilengkapi banyak tools untuk membuat sebuah presentasi yang bagus

*Microsoft power point* dilengkapi dengan banyak tools seperti *image import*, *video import*, *animation import*, *text art* dan masih banyak lagi fitur atau tools lainnya yang akan membuat *slider presentasi* yang kita buat menjadi lebih bagus dan terasa hidup. bahkan jika dibutuhkan, pembuat presentasi dapat menyelipkan suara

---

<sup>18</sup>*Ibid*, h. 304



yang dapat membangkitkan suatu emosi tertentu ketika melakukan presentasinya. Tentu hal ini merupakan suatu hal yang sangat baik untuk sebuah *software* presentasi.

### 3) Dilengkapi *fitur export* ke pdf

Ketika kita membutuhkan selebaran atau pegangan bagi para audience, kita dapat melakukan sharing dokumen presentasi kita ke audience. Namun terkadang banyak dari audience yang tidak menggunakan *platform microsoft* sehingga audience tidak dapat membuka file yang telah kita distribusikan. Dengan adanya fitur export ke pdf, akan menjamin bahwa setiap audience akan dapat melihat slide presentasi yang kita bagikan.

Selain itu, *fitur export* ke pdf ini juga sangat berguna pada saat kita akan melakukan print atau cetak slide yang dimiliki. Dengan menggunakan format pdf yang sudah disupport oleh banyak *platform*, kita dapat melakukan print lewat platform mana saja dan mesin apa saja.

### 4) Fitur Kolaborasi

Bagi para pekerja yang sedang dikejar oleh *deadline*, pasti akan sangat memerlukan bantuan untuk dapat mengerjakan sebuah dokumen bersama-sama. Dengan fitur kolaborasi yang dikeluarkan *microsoft* ini, seseorang dapat melakukan editing dari sebuah file presentasi *power point* secara bersamaan dari tempat atau komputer yang berbeda. Hal ini tentunya akan mempercepat dan memudahkan pembuatan sebuah *slide* presentasi, apalagi jika waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan suatu pekerjaan pembuatan slide presentasi sangat terbatas.<sup>19</sup>

### 5) Dilengkapi *Fitur Cloud service* dari *Microsoft*

Saat ini *microsoft* sedang menggalakkan seluruh upaya mereka untuk memperkenalkan produk *cloud service* mereka yaitu *one cloud service*. *Microsoft* tidak mau kalah terhadap pesaingnya seperti *google* dan juga *dropbox*. *Microsoft* sengaja menyelipkan secara *embedded service* dari *one cloud* ke *microsoft power point* dengan cara menyediakan pilihan *save to one cloud* bahkan dengan menerapkannya sebagai *default* penyimpanan sebelum user menentukan pemilihan untuk menyimpan data dokumen yang sedang dikerjakannya ke *local storage*.<sup>20</sup>

6) Memiliki *fitur authoring* yang sangat *advanced*

Ingin melindungi dokumen anda dari pihak tak bertanggung jawab dan juga tindak kejahatan hak cipta lainnya? *Microsoft* menawarkan berbagai solusi untuk memenuhi kebutuhan ini. Mulai dari para *trainer* kepribadian, hingga *trainer* teknik yang tidak ingin konten dari presentasi jatuh ke tangan orang yang tidak berhak sampai dengan menjaga keautentikan isi presentasi. Semua dapat dijawab kebutuhannya dengan *fitur authorisasi* dari *microsoft power point*. Pemilik dokumen dapat menandai, memberi *password*, hingga mengenkripsi isi dari presentasi yang telah dibuat menggunakan *software microsoft power point*.<sup>21</sup>

e. Kekurangan Media *Power Point*

1) Tidak dapat digunakan oleh *platform* lain selain *Microsoft*

*Microsoft power point* hanya dapat digunakan pada *platform windows*, dan *microsoft* tidak menyediakan atau mengeluarkan versi *software* ini untuk digunakan pada *platform* lainnya seperti *linux* dan *mac*. Hal ini membuat pekerjaan yang telah ada dan dibuat

---

<sup>20</sup>

<sup>21</sup><https://dosenit.com/software/microsoft/kelebihan-dan-kekurangan-power-point>.  
pada tanggal 13 januari 2019 pukul 02:57

Diakses

menggunakan *software* ini tidak dapat dibuka dan dilanjutkan pada platform lainnya diluar windows. Padahal banyak sekali perusahaan ataupun perseorangan yang tidak memiliki akses ke *platform operating system* milik *microsoft* yaitu *windows* karena harganya yang tergolong mahal untuk sebuah *software*.

2) Ketidakstabilan dari dokumen untuk tiap versi *power point*

Kelemahan yang satu ini sering sekali ditemui pada *software* yang dikembangkan oleh *microsoft*. Entah karena faktor apa, biasanya dokumen yang dihasilkan dari *software office microsoft* versi lama semisal tahun 2007 tidak dapat digunakan secara sempurna pada *software* versi yang lebih baru misal versi tahun 2010 begitupun juga sebaliknya.

Hal ini pun juga terjadi pada *microsoft power point* ini. Hal ini juga sering membuat bingung dari sisi pembuat dokumen ketika tiba tiba terjadi *update software office* yang digunakannya untuk bekerja.

3) Tergolong *software* yang berat

Untuk dapat mengoperasikan *software microsoft office* ini, komputer harus memiliki spesifikasi yang baik. komputer komputer jadul dengan spesifikasi *hardware* yang rendah akan kesulitan menjalankan *software* ini bahkan mungkin terjadi *crash* atau hang.<sup>22</sup>

f. Macam-macam Media Pembelajaran

Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam empat kelompok, yaitu:

1) Tekhnologi Cetak

---

<sup>22</sup><https://dosenit.com/software/microsoft/kelebihan-dan-kekurangan-power-point>.  
pada tanggal 13 januari 2019 pukul 02:57

Merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti : buku dan materi visual statis terutama melalui proses percetakan mekanis atau fotografis.

2) Teknologi Audio-Visual

Tekhnologi ini menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual, seperti : tape recorder, mesin proyektor film.

3) Teknologi Berbasis Komputer

Tekhnologi ini menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosessor. Perbedaan antara media yang dihasilkan oleh teknologi berbasis komputer dengan teknologi lain adalah materi disampaikan dalam bentuk digital yang menggunakan layar kaca untuk menyampaikan informasi kepada siswa, seperti : permainan komputer, media interaktif dan lain-lain.

4) Teknologi Gabungan

Tekhnologi ini menyampaikan materi dengan menggabungkan beberapa media yang dikendalikan oleh komputer yang memiliki kemampuan yang hebat seperti : jumlah *random acces memory* yang besar, hard disk dan lain-lain.<sup>23</sup>

g. Pentingnya Media dalam Pengajaran Bahasa

Pentingnya media dalam pengajaran Bahasa bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra penglihatan dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra pendengaran dan indra lainnya.

---

<sup>23</sup>Azhar Arsyad, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Raja Garfindo Persada, 2009), h.31

Menurut John M. Lannon mengemukakan bahwa media pengajaran khususnya alat-alat pandang dapat :

- 1) Menarik minat siswa,
- 2) Meningkatkan pengertian siswa,
- 3) Memberikan data yang kuat/terpercaya,
- 4) Memadatkan informasi,
- 5) Memudahkan menafsirkan data<sup>24</sup>

## 2. Tinjauan Pembelajaran Bahasa Arab

### a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (*eksternal*) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar.<sup>25</sup>

Kurikulum 2013 mengembangkan modus proses pembelajaran, yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan dimana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan rpp berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya...*, h. 75

<sup>25</sup>Prof. Dr. H. Karwono dan Dr. Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Ed. 1; Cet. 1; Depok : Rajawali Pers, 2017)

<sup>26</sup>Dr. Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Ed. 1; Cet. 1; Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama, 2017) h. 12 & 13

Bahasa arab berasal dari rumpun bahasa – bahasa semit (semetic language / samiah) dan mempunyai anggota penutur yang terbanyak. Bahasa – bahasa semit yang lain termasuk Hebrew (bahasa yahudi), yakni bahasa yang dituturkan kini di Israel, Amrahic yang dituturkan di Euthopia, Akkadian yang dituturkan oleh masyarakat Assyria dan Babilonia, tetapi sekarang sudah punah dan Aramiki (Aramic) yang dituturkan oleh penduduk tanah suci di masa nabi Isa a.s. yang kini masih dipakai oleh penduduk beberapa kampong di Syria. Bahasa arab kini digunakan oleh kebanyakan penduduk wilayah – wilayah yang tersebut terakhir dimana bahasa – bahasa semit lainnya dituturkan sebelumnya.<sup>27</sup>

Pembelajaran bahasa Arab adalah upaya membelajarkan peserta didik untuk belajar bahasa Arab dengan pendidik sebagai fasilitator dalam megorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Dalam pembelajaran bahasa Arab hendaknya mengacu pada upaya membina dan mengembangkan keempat aspek keterampilan bahasa Arab yaitu: keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*takallam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*).<sup>28</sup>

Varietas bahasa arab pada komunitas arab masa kini akan ditemukan dua macam varietas :

- 1) Varietas bahasa arab kolukwial, atau dialek lisan setempat. Bahasa inilah yang diperoleh setiap orang dalam suatu komunitas arab sejak masa kanak – kanak, dan dipakai dalam bahasa percakapan sehari – hari oleh setiap orang, baik terpelajar maupun yang buta huruf. Bahasa kolukwial ini sangat sedikit sekali yang berbentuk tulisan.

---

<sup>27</sup>*Ibid*, h. 2

2) Varietas yang disebut oleh para pengamat dengan bahasa arab classic yang kini kadang – kadang disebut “bahasa arab standar modern”. Varietas ini sama dengan bahasa arab yang dipakai oleh masyarakat zaman Rasulullah meskipun tentu saja terdapat beberapa kosakata buat obyek-obyek dan konsep-konsep yang kurang familiar 14 abad yang lalu. Varietas ini adalah media pokok komunikasi dalam bentuk buku-buku, majalah, surat kabar, papan-papan pengumuman, dokumen pemerintahan, surat menyurat dan surat-surat pribadi.<sup>29</sup>

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *muthala'ah*, *muhadatsah*, *insya'*, *nahwu*, dan *sharaf*, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu:

- 1) Kemahiran menyimak
- 2) Kemahiran membaca
- 3) Kemahiran menulis
- 4) Kemahiran berbicara

Tujuan umum dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memahami dan memahamkan ajaran islam
- 2) Untuk memahami ilmu dan keterampilan bahasa
- 3) Sebagai alat untuk mempelajari dan memperdalam pengetahuan islam, seperti sejarah masa lalu, berita-berita, naskah-naskah guna

---

<sup>29</sup>Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya...*, h. 3 & 4

menyelidiki latar belakang sejarah manusia, kebudayaan, dan adat istiadat serta perkembangan bahasa itu sendiri.

- 4) Untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, dalam forum ilmiah, maupun forum-forum resmi.<sup>30</sup>

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

1) Prinsip prioritas penyajian

adalah ketika seorang guru hendak menyampaikan materi pembelajaran, ia harus berpikir tentang materi yang harus disampaikan terlebih dahulu dan yang kemudian, karena hal ini akan mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran berikutnya. Dalam pembelajaran bahasa arab ada prinsip-prinsip prioritas dalam penyampaian materi pembelajaran, yaitu :

- a) Mendengar dan bercakap sebelum menulis
- b) Kalimat dahulu sebelum kata
- c) Kata-kata terdekat dengan kehidupan sehari-hari, sebelum kata-kata yang jauh dan asing dari keseharin
- d) Mengajarkan bahasa sebagaimana penutur bahasa aslinya<sup>31</sup>

2) Prinsip Koreksitas dan umpan balik

Prinsip ini diterapkan ketika sedang mengajarkan materi fonetik dan sintaksis. Maksud dari prinsip ini adalah seorang guru bahasa Arab hendaknya jangan hanya bisa menyalahkan pada peserta didik, tetapi ia juga harus dapat melakukan pembedulan dan membiasakan pada peserta didik untuk kritis pada hal-hal berikut:

- a) Koreksitas dalam pembelajaran fonetik



Pembelajaran aspek keterampilan ini melalui latihan pendengaran dan ucapan. Jika peserta didik masih sering mengucapkan atau melafalkan bunyi bahasa ibu, maka pendidik harus menekankan latihan melafalkan dan menyimak bunyi huruf Arab yang sebenarnya secara terus menerus dan fokus pada kesalahan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat menyimak dan melafalkan bahasa Arab sesuai dengan orang Arab melafalkannya.<sup>32</sup>

b) Koreksitas dalam pembelajaran sintaksis

Perlu dikemukakan disini bahwa struktur kalimat dalam bahasa satu dengan yang lainnya pada umumnya terdapat banyak perbedaan. Oleh karena itu, seorang guru bahasa Arab harus memperbanyak latihan memahami dan membiasakan dengan struktur kalimat bahasa Arab yang dianggap asing menjadi tidak asing lagi dan menjadi terbiasa menggunakannya. Teknik yang dipakai, bisa menggunakan pattern drill. Koreksitas ditekankan pada pengaruh struktur bahasa ibu terhadap bahasa Arab.<sup>33</sup>

c) Koreksitas dalam pembelajaran artikulasi

Dalam bahasa Indonesia, pada umumnya setiap kata dasar mempunyai satu makna ketika sudah dimasukkan dalam satu kalimat. Bahasa Arab berbeda, hampir semua kata mempunyai arti lebih dari satu, lebih dikenal dengan istilah *مشترك* satu kata banyak arti dan *متردف* berbeda kata sama arti. Oleh karena itu, seorang pendidik bahasa Arab harus menaruh perhatian yang besar

---

<sup>32</sup>*Ibid* h. 12

<sup>33</sup>*Ibid* h. 13

terhadap masalah-masalah tersebut. Ia harus mampu memberikan solusi yang tepat dalam mengajarkan makna dari sebuah ungkapan karena kejelasan petunjuk. Petunjuk yang dimaksud adalah dalil atau kata-kata yang dijadikan kata kunci dalam memahami makna yang terkandung didalamnya.<sup>34</sup>

### 3) Prinsip Bertahap/Gradasi

Bila dilihat dari materi bahasa Arab, tahapan pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut;

#### a) Tahapan pembelajaran kosakata/ مفردات

Pembelajaran kosakata hendaknya mempertimbangkan aspek kegunaannya bagi peserta didik, yaitu diawali dengan memberikan materi kosakata yang banyak digunakan dalam keseharian dan berupa kata dasar. Selanjutnya, memberikan materi kata sambung. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menyusun kalimat sempurna dan terus bertambah berkembang kemampuannya, seperti huruf عطف dan huruf جر. Hal ini didasari asumsi bahwa kosakata yang betul-betul sering digunakan setiap hari akan mudah dihafal dan selanjutnya akan lebih memungkinkan bertambah dan berkembang karena dorongan kebutuhan akan kosakata.

#### b) Tahapan pembelajaran gramatika/ قَوَاعِد

Dalam pembelajaran قَوَاعِد النُّحُو maupun قَوَاعِد الصَّرْف juga harus mempertimbangkan kegunaannya dalam

---

<sup>34</sup>Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet. I ;Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017) h. 15

percakapan atau bacaan keseharian. Dalam pembelajaran قواعد النحو misalnya, harus diawali dengan materi tentang kalimat sempurna الجُمْلَةُ الْمُفِيدَةُ, namun rincian materi penyajian harus dengan cara mengajarkan الإِسْمُ، الْفِعْلُ، وَالْحَرْفُ. Mengajarkan ضمير , إسمِ ضَمِيرٍ sebelum إسمِ ظَاهِرٌ , صِفَةٌ إسمِ sebelum فعلٍ مَاضِيٍّ before إسمِ مَوْصُولٍ , إسمِ مُضَارِعٍ before إسمِ مَاضِيٍّ. Prinsip ini berangkat dari asumsi bahwa tahapan tersebut paling realistis dan logis karena lebih dekat dan lebih mudah bagi peserta didik.<sup>35</sup>

c) Tahapan dalam pembelajaran makna

Dalam mengajarkan makna kalimat atau kata-kata, seorang pendidik bahasa Arab hendaknya memulainya dengan memilih kata-kata atau kalimat yang paling banyak digunakan atau ditemui dalam keseharian mereka. Selanjutnya makna kalimat lugas sebelum makna kalimat yang mengandung arti idiomatik.

4) Prinsip Emosional

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan unsur perasaan (emosional) dan sebaiknya proses pembelajaran yang tidak melibatkan unsur emosional, akan terasa lemah dan menghambat proses penambatan informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran harus

---

<sup>35</sup>Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran ...*,h. 16 - 17

mengandung suasana menarik dan menyenangkan. Namun bukan berarti harus menyampingkan keseriusan.<sup>36</sup>

5) Prinsip memahami esensi dan memperbanyak aplikasi

Prinsip ini berangkat dari asumsi bahwa bahasa bukan hanya bersifat teoritis, namun yang tidak kalah penting adalah aspek aplikatif. Untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut;

- a) Pembelajaran bahasa Arab hendaknya diarahkan pada latihan penggunaan atau praktik bahasa, bukan pada penjelasan kaidah gramatikal.
- b) Menjelaskan makna bahasa dengan bahasa yang paling konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- c) Setelah memahami esensi, maka kegiatan bahasa ditujukan untuk membangun mental bahasa peserta didik. Artinya dapat membangun kesadaran peserta didik untuk lebih banyak berusaha menggunakan bahasa Arab dalam setiap aktivitas sesuai dengan kadar kebutuhan masing-masing peserta didik. Hal ini bisa dimulai dengan hal-hal yang berkaitan dengan kelancaran komunikasi dengan bahasa Arab di dalam ruangan kelas.<sup>37</sup>

d. Urgensi Bahasa Arab

Urgensi bahasa Arab tersebut tentunya dilatarbelakangi oleh beberapa sebab berikut;

- 1) Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an al-karim, karena Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab yang dibutuhkan oleh setiap Muslim laki-laki dan perempuan dan perempuan untuk membaca dan memahami Al-Qur'an sekaligus dijadikan sebagai

---

<sup>36</sup>*Ibid.* h. 19-23

<sup>37</sup>*Ibid.* h. 24

landasan untuk mengaktualisasikan perintah Allah Swt., dan menghindari larangan-Nya serta mengaplikasikan hukum syariat.

- 2) Bahasa Arab sebagai bahasa shalat, karena setiap orang muslim melakukan shalat dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki hubungan sinergis dengan rukun islam, yang mengakibatkan belajar bahasa Arab wajib bagi setiap Muslim.
- 3) Bahasa Arab sebagai bahasa al-hadits al-syarif, karena setiap Muslim yang berkeinginan untuk membaca dan mencermati hadist Rasul harus memahami bahasa Arab secara maksimal.
- 4) Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pengembangan perekonomian bangsa Arab. Hal ini dibuktikan dengan melimpahnya minyak bumi dan pertambangan menjadikan negeri Arab besar dan diperhitungkan dunia dalam sektor perekonomian dan politik internasional, sehingga negara-negara dunia berkompetisi untuk mempelajari bahasa Arab demi kepentingan dua aspek yang dimaksud.
- 5) Semakin menjamur jumlah pemakai bahasa Arab. Pada tahun 1984 tidak kurang dari 22 negara Arab menjadikannya sebagai bahasa pertama, dan bahkan dijadikan bahasa kedua bagi negara-negara yang berbasis Islam.<sup>38</sup>

e. Fungsi Bahasa Arab

Ada beberapa fungsi di dalam pembelajaran bahasa Arab yang perlu dikaji dalam konteks ini. Fungsi pembelajaran bahasa Arab dimaksud adalah fungsi individual dan fungsi sosial.

1) Fungsi individual

---

<sup>38</sup>Zulhannan, M.A. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. (Cet. II; Jakarta : Rajawali Pers, 2015) h. 3-4

Ada tiga fungsi pembelajaran bahasa Arab yang dapat direalisasikan dan diaktualisasikan, yaitu fungsi humanistik, fungsi psikologis, dan fungsi imajinatif.

2) Fungsi sosial

Fungsi sosial ini sesungguhnya mencakup tiga aspek terkait dengan fungsi interaktif, fungsi persuasif, dan fungsi kultural.<sup>39</sup>

f. Karakteristik Bahasa Arab

Menurut Imam Asrori mengemukakan ada 6 karakteristik bahasa Arab yang melekat pada semua bahasa secara umum, sebagai berikut;

- 1) Bahasa memiliki ragam sosial atau sosiolek yang menunjukkan tingkat sosial-ekonomi penuturnya. Ragam bahasa yang digunakan oleh penutur yang terpelajar berbeda dengan ragam yang digunakan oleh penutur yang kurang berpendidikan.
- 2) Selain sosiolek, suatu bahasa memiliki ragam geografis atau dialek yang berbeda antara suatu daerah dengan daerah lain. Bahasa Arab dialek saudia Arabia berbeda dengan dialek Mesir, Syiria, Maroko, dan lainnya.
- 3) Bahasa memiliki ragam yang bertingkat, yaitu ragam standar dan ragam pasaran.
- 4) Setiap individu berbahasa dengan cara khusus yang berbeda dari individu lainnya yang lazim disebut idiolek.
- 5) Bahasa dapat digunakan secara lisan atau tertulis.
- 6) Bahasa mempunyai tingkatan satuan bentuk kebahasaan, mulai tingkatkan atau tataran bunyi sebagai tataran terendah sampai tataran tertinggi, yaitu wacana.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> *Ibid.* h. 5-11

<sup>40</sup> Zulhannan, M.A. *Teknik Pembelajaran Bahasa...*, h. 12

g. Urgensi Media Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut John M. Lennon dalam Azhar Arsyad, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat urgen (penting), karena media ini dapat membangkitkan motivasi peserta didik, meningkatkan pengertian peserta didik, memberikan data yang kuat (terpercaya), memadatkan informasi dan menafsirkan data.<sup>41</sup> Pendapat ini sama dengan pendapat Mahmud Yunus bahwa media pengajaran berpengaruh besar bagi indra dan lebih mendahulukan pemahaman....

إِنَّهَا عَظْمٌ تَأْتِيَرُ فِي الْحَوَاسِ وَاضْمِنَ لِلْفَهْمِ... فَمَارَاءُ كَمَنْ سَمِعَ

Terjemahnya:

“Bahwa media pengajaran itu berpengaruh besar bagi indra dan lebih memudahkan (dapat menjamin) pemahaman ... orang yang melihat tidak sama dengan orang yang hanya mendengar.”<sup>42</sup>

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini ada beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka. Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Iis Sugianti, Dalam Skripsinya Yang Berjudul “Penggunaan Media Power Point Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips di SMP Negeri 8 Cirebon”. Tujuan penelitian ini adalah: (1) memperoleh data tentang penggunaan media *power point* pada bidang studi IPS di SMP Negeri 8 Cirebon. (2) memperoleh data tentang motivasi belajar siswa dengan penggunaan media *power point* pada bidang studi IPS di SMP Negeri 8 Cirebon. (3) memperoleh data tentang kendala apa saja yang dihadapi dalam penggunaan media *power point* untuk meningkatkan motivasi

---

<sup>41</sup>Maksudin, “Media Pembelajaran Bahasa Arab”, Al-Arabiyah, Vol. 2. No. 2, 2006, h. 18

<sup>42</sup>*Ibid.* h. 18

belajar siswa pada bidang studi IPS di SMP Negeri 8 Cirebon. Penelitian ini dilandasi dengan pemikiran bahwa penggunaan media *power point* yang diolah dan dirancang semenarik mungkin dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS sehingga kegiatan belajar mengajar bisa lebih aktif dan dengan begitu tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Objek penelitian dalam skripsi yaitu diambil satu kelas yaitu kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Cirebon yang berjumlah 39 siswa. Teknik analisis data dengan jenis data yang diperoleh melalui angket dianalisis menggunakan rumus prosentase, sedangkan untuk data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dianalisis dengan menggunakan logika/dideskripsikan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *power point* di SMP Negeri 8 Cirebon dikategorikan kurang baik, yaitu 53,85% atau berada pada prosentase 40-55%. Motivasi belajar siswa dengan penggunaan media *power point* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Cirebon dikategorikan cukup baik, yaitu 57,69% atau berada pada prosentase 56-75%. Adapun kendala yang dihadapi dalam penggunaan media *power point* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru IPS di SMP Negeri 8 Cirebon meliputi tidak tersedianya prasarana atau media *infocus* di setiap ruang kelas yang dapat digunakan kapan saja, akan tetapi hanya terdapat di ruang multimedia dan ruang TIK saja sehingga penggunaannya hanya akan banyak membuang waktu.<sup>43</sup>

2. Srimaya, Dalam Skripsinya Yang Berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran *Power Point* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*)

---

<sup>43</sup>Iis Sugianti, Penggunaan Media *Power Point* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips di SMP Negeri 8 Cirebon



berbasis media pembelajaran *powerpoint*. Media ini menyediakan 5 fasilitas, meliputi (1) *design template* dapat diterapkan untuk naskah presentasi, diantaranya berupa animasi; (2) *custom show*, dengan fasilitas ini sebuah file presentasi dapat dibuat beberapa versi; (3) *office art* digunakan untuk memberikan dukungan kemampuan grafis yang istimewa; (4) grafik file format digunakan untuk menyimpan file gambar; (5) *delivering presentastion*, fasilitas ini menyediakan kemudahan dalam menggunakan naskah presentasi pada berbagai keadaan. Media pembelajaran tersebut digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas belajar biologi siswa SMA melalui media pembelajaran *powerpoint*. Adapun tujuan khususnya adalah (1) untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *powerpoint* melalui nilai motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pangkajene; (2) untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *powerpoint* melalui pengamatan aktivitas belajar biologi siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pangkajene; (3) untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *powerpoint* melalui nilai hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pangkajene. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari pencapaian indikator keberhasilan penilaian motivasi belajar siswa setelah tindakan, dimana dari hasil perhitungan secara statistik diperoleh hasil 100% siswa berada pada kategori tinggi; (2) media pembelajaran *powerpoint* meningkatkan aktivitas belajar siswa; (3) hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pangkajene mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata tes evaluasi pada siklus I sebesar 47,52 dan pada siklus II meningkat menjadi 79,92. Begitupun dengan pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang memperlihatkan

frekuensi 28 (87,5%) siswa memperoleh nilai di atas 75 melampaui KKM yang ditetapkan.<sup>44</sup>

Berdasarkan kedua hasil penelitian diatas, adapun persamaannya adalah sama-sama membahas Media *Power Point*. Sedangkan perbedaannya adalah pada skripsi Iis Sugianti membahas mengenai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips di SMP Negeri 8 Cirebon, dan Srimaya membahas mengenai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa. Pada penelitian yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai lebih terfokus pada objek penelitian yaitu Penerapan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

---

<sup>44</sup>Srimaya, Efektivitas Media Pembelajaran *Power Point* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa, (Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi 2016

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian dengan mendeskripsikan hasil penelitian. Tujuan utama penelitian deskriptif ialah menggambarkan sifat suatu keadaan sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah naturalistik. Istilah ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya menekankan pada deskripsinya.

#### **B. Definisi Operasional**

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pengertian dalam judul skripsi ini, maka penulis tegaskan beberapa istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yakni sebagai berikut:

##### 1. *Media Power Point*

Adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam *slide power point*.

## 2. Pembelajaran Bahasa Arab

Adalah suatu upaya untuk membelajarkan peserta didik belajar bahasa Arab agar pendidik sebagai fasilitator mampu mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah seperangkat alat bantu presentasi yang berguna untuk membelajarkan peserta didik belajar bahasa Arab, agar peserta didik mampu memahami makna dari metode hiwar (berdialog antar kelompok) dan pendidik sebagai fasilitator mampu mengorganisasikan sesuatu dalam memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Secara lebih spesifik, subjek penelitian adalah informan. Informan adalah “orang dalam” pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi (lokasi atau tempat) penelitian.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah segenap unsur yang terlibat dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai sebagai berikut:

- a. 2 Pendidik bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai
- b. Peserta didik kelas XI Mipa1, XI Mipa3, XI Ips1, dan XI Ips2, dan Agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

### 2. Objek Penelitian

Objek adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Media *power point* dalam

pembelajaran bahasa arab yang perlu diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal yang berhubungan dengan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>45</sup>

Menurut Nasution “metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengelompokkan informasi dalam suatu bentuk yang relevan.” Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik dokumen serta teknik observasi.

##### **1. Teknik Wawancara (*interview*)**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui penerapan media power point pada pembelajaran bahasa Arab, dengan menggunakan lembar wawancara dan agar data terlihat valid maka peneliti meminta tangan responden setelah diwawancarai.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 91.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Cet. IX, Bandung : Alfabeta, 2009), h. 329

Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara yaitu dilakukan secara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan secara terbuka, akrab, dan penuh kekeluargaan. Untuk memperoleh data agar sesuai dengan pokok permasalahan yang diajukan maka dalam wawancara digunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang terkait. Wawancara ini dilakukan pada pendidik bahasa Arab dan peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai.

## 2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata Dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>47</sup> Untuk mendapatkan data yang akurat, selain diperoleh dari sumber manusia, data juga diperoleh dari dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>48</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan program. Data dapat berupa foto, tulisan *check list* maupun dokumen-dokumen yang penting lainnya, yang mana data tersebut dapat memperkuat proses pelaksanaan manajemen program tersebut.

---

<sup>47</sup> Yatin Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, SIC, (Surabaya, cet 2, 2001). hlm.103.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D* hlm. 82

### 3. Teknik Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pencarian informasi dengan menyaksikan langsung pada kegiatan-kegiatan subjek penelitian atau peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan situasi yang diteliti, kegiatan-kegiatan yang terjadi, individu-individu yang terlibat dalam suatu kegiatan dan hubungan antarsituasi, antarkegiatan, dan antarindividu.<sup>49</sup>

Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya

### E. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.<sup>50</sup> Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang

---

<sup>49</sup> Izzuddin Musthafa & Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Cet. 1; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018) h. 191

<sup>50</sup> Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, "*Penelitian Kualitatif ; Pendidikan Anak Usia Dini*", (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 87.

telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik. pengumpulan data dan sebagai sumber data Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Sugiyono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut.<sup>51</sup>

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apayang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

---

<sup>51</sup><http://goyangkarawang.com/2010/02/triangulasi-dan-keabsahan-data-dalam-penelitian/>. Di akses pada tanggal 25 Desember 2018.



4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>52</sup>

Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data melalui pengakuan subyek pelakunya. Peneiti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis.

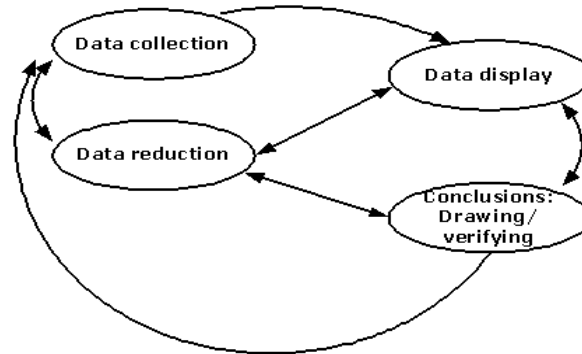
Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 244.

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 246-252.

Gambar 3.1



Alur Analisis Data Kualitatif Berdasarkan “Model Interaktif”<sup>54</sup>

(Sumber: Miles, M. B. & Huberman, A. M, 1984:12)

#### 1. Reduksi data

Merupakan suatu proses pemilihan, pemusaran, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.<sup>55</sup> Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

#### 2. Display atau Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup>Andi Prastowo, metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian, (cet. 3; Jogjakarta: PT. AR-RUZZ MEDIA, 2016) hal.243

<sup>55</sup>*Ibid*, h. 242

<sup>56</sup>*Ibid*, h. 244

### 3. Verifikasi atau penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai**

MAN 1 Sinjai Utara didirikan berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan berdasarkan pengajuan permohonan Kepala Kantor Departemen Agama melalui Kanwil Departemen Agama Propinsi Sulawesi Selatan ke Departemen Agama RI. Setelah terbitnya SK Pendirian Madrasah tersebut, keluarlah SK no. 10t/1B/SK.228/1997 tgl. 26 Mei 1997 yang menetapkan Drs. Abd. Hamid DM sebagai Kepala Madrasah pertama, dan Salawati Sirajuddin sebagai Kepala Tata Usaha MAN I Sinjai Utara.

Pendaftaran siswa baru dimulai pada awal tahun ajaran 1997/1998 dan berhasil merekrut siswa baru sebanyak 15 orang. Sementara gedung yang digunakan masih “menumpang” pada MIN Lappa. Tenaga pengajar pada saat itu semuanya berstatus guru sukarela.

Pada tahun 1998 terjadi pengangkatan guru MAN I Sinjai Utara sebanyak 5 orang. Dan tahun berikutnya, MAN I Sinjai Utara memperoleh bantuan proyek perpustakaan dengan mobiler yang kemudian dijadikan kantor dan ruang guru. Dari tahun ke tahun berikutnya, jumlah siswa bertambah banyak dan proses belajar-mengajar juga sudah lancar.

Pada tahun anggaran 2002, MAN I Sinjai Utara mendapat bantuan pembangunan 3 ruang belajar, dibangun di atas tanah wakaf pemberian dari H. M. Yusuf. Pada bulan April 2003, Drs. Abd. Hamid DM. dikenakan hak pensiun, dan digantikan oleh Drs. H. M. Asad Kahar sebagai Kepala MAN I Sinjai Utara. Di bawah pimpinan beliau, MAN I Sinjai Utara mengalami kemajuan, baik dari segi sarana dan prasarana serta tenaga pengajar dan karyawan.

Pada bulan Desember 2008, Drs. H. M. Asad Kahar memasuki masa pensiun dan digantikan oleh Dra. Kamriati Anies yang dilantik pada bulan Maret 2009. Di bawah kepemimpinan beliau, MAN I Sinjai mengalami kemajuan bukan hanya dari segi sarana dan prasarana tetapi juga jumlah siswa dan tenaga pengajar mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan upaya dan usaha dari semua pihak yang terlibat dalam pengembangan MAN I Sinjai Utara, dan telah meraih beberapa prestasi yang membanggakan sampai predikat Sekolah Sehat, Sekolah Adiwiyata Tk. Propinsi, Madrasah Vokasional, dan Madrasah Mandiri sampai meraih Akreditasi A pada tahun 2014. November 2017 masa kepemimpinan Dra. Kamriati Anies, M.Pd.I berakhir dan dilanjutkan oleh H.Syamsuddin, S.Ag.,M.Pd.I hingga sekarang.<sup>57</sup>

## 2. Profil Madrasah<sup>58</sup>

NSM	131173070007
NPSN	60728639
Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai
Status Madrasah	Negeri
Waktu Belajar	Pagi dan Siang
NPWP	002547719806000
Kode Satker Anggaran	605088
Jalan/Kampung & RT/RW	Jl. Baronang, RT.01/RW.01
Desa/Kelurahan	Lappa
Kecamatan	Sinjai Utara

---

<sup>57</sup> Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

<sup>58</sup> Hasil Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

Kabupaten/Kota	Sinjai
Provinsi	Sulawesi Selatan
Kode Pos	92614
Titik Koordinat	-
Kategori Geografis Wilayah	Pesisir
Kategori Wilayah Khusus	-

*Sumber Data: Ruang Tata Usaha*

a. Visi dan Misi Madrasah

1) Visi

Terwujudnya lulusan Madrasah yang Unggul dalam prestasi, Terampil, Berakhlakul karimah Serta Peduli dan Ramah Terhadap Lingkungan.

2) M i s i

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian perestasi akademik dan non akademik
- b) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alqur'an dan menjalankan ajaran agama islam
- c) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- d) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- e) Menyelenggarakan tata kelolah madrasah yang efektif, efesien, transparan dan akuntabel.

- f) Mewujudkan kondisi atau lingkungan Madrasah menjadi tempat pembelajaran yang nyaman dan kondusif melalui upaya pelestarian lingkungan hidup
  - g) Mengendalikan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
  - h) Mewujudkan perilaku peduli dan ramah terhadap lingkungan melalui pembiasaan yang positif<sup>59</sup>
- b. Keadaan Peserta Didik dan Tenaga Pendidik

1) Keadaan Pendidik

Pendidik adalah salah satu hal yang perlu dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Derajat kualitas pendidikan pendidik ditentukan tingkat kualitas semua komponen yang masing-masing memberikan kontribusi terhadap sistem pendidikan pendidik secara keseluruhan.

Keadaan pendidik yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai terdiri dari para sarjana (S1) semuanya berjumlah 93 orang yang terdiri dari 42 laki-laki dan 51 perempuan.

**Tabel 4.1**<sup>60</sup>

**Keadaan Pendidik**

URAIAN	PNS		NON PNS	
	LK	PR	LK	PR
1 mlah Kepala Madrasah	1	-	-	-
2 mlah Wakil Kepala Madrasah	3	1	-	-
3 mlah Pendidik	12	20	15	27

<sup>59</sup> Hasil Dokumentasi Visi Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

<sup>60</sup> Hasil Dokumentasi Keadaan Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

4	mlah Pendidik Sudah Sertifikasi	10	12	1	3
5	mlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional	-	-	-	-
6	mlah Tenaga Kependidikan	2	3	8	5

*Sumber Data: Ruang Tata Usaha*

Keterangan : Prestasi Guru tingkat Kabupaten/ Provinsi/Nasional

1. Kepala Madrasah Aliyah Berprestasi Tingkat Kabupaten (2018)
2. Kepala LAB Berprestasi Tingkat Kabupaten (2018)
3. Guru Teladan Berprestasi Tingkat kabupaten (2017)

- 2) Ringkasan Data Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) – Tp 2018-2019
  - a) Daya tampung Madrasah untuk peserta didik baru : 288 peserta didik
  - b) Jumlah pendaftar pada penerimaan peserta didik baru : 297 peserta didik
  - c) Jumlah peserta didik baru yang diterima : 270 peserta didik
- 3) Keadaan Peserta`Didik

Peserta didik merupakan input dalam organisasi madrasah/sekolah dan bahan mentah yang harus diolah oleh madrasah/sekolah untuk menjadi input yang berkualitas pada jenjang pendidikan berikutnya.

Sesuai dengan tujuan utama didirikannya Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai adalah untuk mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat. Keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai pada tahun 2018/2019 berjumlah 670 orang. Tentang keadaan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 4.2<sup>61</sup>****Keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai**

No	Kelas	umlah Peserta Didik		Jumlah	Wali Kelas
		Lk	Pr		
1	Agama	9	14	23	usmul Wahid Muhiddin, S.S., S.P.d
2	Mipa <sup>1</sup>	12	22	34	maya, S.Pd
3	Mipa <sup>2</sup>	11	22	33	tmawati Azikin, SE., S.Pd.
4	Mipa <sup>3</sup>	12	20	32	a. Wahidah
5	Ips <sup>1</sup>	25	20	45	. Patmah Hidayah, S.Ag.
6	Ips <sup>2</sup>	22	20	42	ursini, SH., S.Pd.
7	Ips <sup>3</sup>	26	20	46	urmawati, S.Ag.
8	Ips <sup>4</sup>	11	6	17	. Mitrawati, S.Pd.
9	Agama	18	7	25	riani, S.Pd.I
10	Mipa <sup>1</sup>	14	18	32	edi Hermansyah, S.Pd.
11	Mipa <sup>2</sup>	12	18	30	riani, S.Pd.
12	Mipa <sup>3</sup>	12	18	30	Gisman, SS., S.Pd.
13	Ips <sup>1</sup>	16	18	34	marni, S.Pd.
14	Ips <sup>2</sup>	16	16	32	umma, S.Pd
15	Ips <sup>3</sup>	17	14	31	utmainnah, S.Pd.

---

<sup>61</sup> Hasil Dokumentasi Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

16	I Agama	11	13	24	Abdul Maskur, S.Pd.
17	I Mipa <sup>1</sup>	10	11	21	Pratiwi, S.Pd.
18	I Mipa <sup>2</sup>	10	9	19	Muflihah Waliah, S.Pd.
19	I Mipa <sup>3</sup>	9	14	23	Fitria Mar, S.Pd.
20	I Ips <sup>1</sup>	12	13	25	Fitria, S.Pd.
21	I Ips <sup>2</sup>	16	14	30	Fitria, S.Ag., S.Pd.
22	I Ips <sup>3</sup>	14	16	30	Fitria Kalsum, S.Ag., S.Pd.
23	I Ips <sup>4</sup>	8	4	12	Fitria, S.Pd.
Jumlah Peserta Didik		323	347	670	

*Sumber Data: Ruang Tata Usaha*

c. Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana dan prasarana madrasah merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di madrasah. Tentunya hal tersebut dapat dicapai apabila ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai disertai dengan pengelolaan dan pemanfaatan secara optimal. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai sebagai berikut:

**Tabel 4.3<sup>62</sup>**

**Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai**

Jenis                      Jumlah Bangunan Menurut Kondisi                      Total Luas

---

<sup>62</sup> Hasil Dokumentasi Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

	Bangunan	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Bangunan (M) <sup>2</sup>
1	Kelas	23	-	-	3	1638
2	Kepsek	1	-	-	-	63
3	Guru	1	-	-	-	126
4	Tata Usaha	1	-	-	-	63
5	b. Fisika	1	-	-	-	63
6	b. Kimia	1	-	-	-	63
7	b. Komputer	1	-	-	-	63
8	Perpus	1	-	-	-	63
9	UKS	1	-	-	-	27
10	uang Terampil	1	-	-	-	63
11	ilet Guru	2	-	-	-	18
12	ilet Siswa	3	1	-	-	63
13	BK	1	-	-	-	18
14	asjid	1	-	-	-	400
15	s Satpam	1	-	-	-	12
16	ntin	-	1	-	-	24

*Sumber Data: Ruang Tata Usaha*

d. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler

1) Kegiatan Ekstrakurikuler yang Diselenggarakan Madrasah

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik madrasah/sekolah atau universitas, umumnya diluar jam belajar kurikulum standar.

Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya diberbagai bidang diluar bidang akademik. Adapun jenis kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**<sup>63</sup>

**Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai**

No	Jenis Ekstrakurikuler	Apakah Di selenggarakan	Jumlah yang Mengikuti	Prestasi yang Diraih
1	Pramuka	1	45	3
2	PMR	1	40	2
3	LDK Siswa	1	40	3
4	Paskibraka	1	45	3
5	Drum Band	1	65	4
6	Bulu Tangkis	1	25	2
7	Olahraga	1	4	3
8	Grup Band	1	12	2
9	Seni Suara	1	15	2
10	Seni Tari	1	10	3
11	Seni Tari Modern	1	10	3
12	ni Drama	1	15	2
13	ansapala	1	12	2
14	rnalistik	1	10	2
15	syid	1	15	2
16	ligrifi	1	10	3

---

<sup>63</sup> Hasil Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

17 K Remaja 1 10 3

*Sumber Data: Ruang Tata Usaha*

2) Prestasi Peserta Didik Tingkat Kabupaten/Provinsi

Prestasi merupakan pengalaman yang dialami seseorang dan bisa menjadi pelajaran berharga untuk masa depan. Seseorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya baik karena hasil belajar, bekerja atau berlatih keterampilan dalam bidang tertentu. Adapun prestasi peserta didik tingkat kabupaten/provinsi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.5<sup>64</sup>**

**Prestasi Tingkat Kabupaten**

No	Jenis Lomba	Tahun	Juara
1	pak Takraw Tingkat SMA/MA	2018	1
2	ula Volly Putri MA	2018	1
3	ulu Tangkis Tingkat Karyawati	2018	1
4	ulu Tangkis Tingkat Karyawan	2018	1
5	tsal Tingkat Karyawan	2018	2
6	nis Meja Tingkat Karyawati	2018	2
7	nis Meja MA Putri	2018	1
8	isidah MA	2018	1
9	okal Group MA	2018	1
10	ranyi Bersama Tingkat Karyawan	2018	1
11	ulu Tangkis Bupati CUP	2018	1
12	ga Pelajar Indonesia SMA/MA	2018	2

---

<sup>64</sup> Hasil Dokumentasi Prestasi Tingkat Kabupaten di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

13	ulture Carnaval Kategori SMA/MA	2018	1
14	mba Fashion Show Expo Fukis IAIM Sinjai	2018	1
15	anyi Solo Expo Fukis IAIM Sinjai	2018	2
16	mba Jelajah Budaya II SMADAPAL	2018	1
17	mba Terompa Tingkat SMA	2018	1
18	mba Gerak Jalan Indah Tingkat Instansi	2018	1
19	mba Gerak Jalan Indah Tingkat SMA/MA Putra	2018	2
20	stival Tari Kreasi Daerah	2018	2

*Sumber Data: Ruang Tata Usaha*

## **B. Hasil Instrumen Penelitian Kualitatif Mengenai Penerapan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Utara**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian - baik secara akademik maupun logikanya.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat

pedoman wawancara dan observasi. Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**<sup>65</sup>

**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>
1	Pengenalan media dalam pembelajaran bahasa Arab
2	Media yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab
3	Metode/strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
4	Langkah-langkah penerapan media <i>power point</i> dalam pembelajaran bahasa Arab
5	Kondisi suasana kelas ketika media <i>power point</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab
6	Kendala yang terjadi ketika media <i>power point</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab
7	Solusi dari kendala yang terjadi ketika media <i>power point</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab

*Sumber Data: Kisi-kisi Instrumen*

Wawancara yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui potensi atau masalah yang terjadi dilapangan, masalah tentang pemahaman pendidik terhadap penggunaan atau penerapan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab. Wawancara dilakukan dengan pendidik bahasa Arab kelas XI dan XII yaitu bapak Muhammad Idris dan bapak Muhtarim di Madrasah Aliyah

---

<sup>65</sup> Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Penelitian Kualitatif

Negeri 1 Sinjai pada hari Kamis tanggal 23 Mei dan Selasa tanggal 28 Mei 2019 pukul 10.00 WITA, wawancara dilakukan di ruang laboratorium komputer dan dilapangan Madrasah. Hasil wawancara tersebut dijadikan acuan dalam memaksimalkan penggunaan media power point yang nantinya akan diujicobakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai.

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti berpedoman pada daftar pertanyaan wawancara yang terdiri atas 10 butir pertanyaan untuk pendidik dan 5 butir pertanyaan untuk peserta didik. Berikut ini merupakan data hasil wawancara dengan kedua pendidik bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai.

1. Sejauh manakah kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan media ?

Menurut Bapak Muhammad Idris selaku pendidik bahasa Arab kelas XI mengatakan bahwa:

“Kemampuan peserta didik lumayan mampu. dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan media apa saja yang digunakan oleh pendidik.”<sup>66</sup>

Sedangkan Menurut Bapak Muhtarim selaku pendidik bahasa Arab kelas XII mengatakan bahwa:

“Kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab meningkat pesat dalam hal pemahaman materi yang diajarkan”.<sup>67</sup>

2. Media apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab ?

Menurut Bapak Muhammad Idris selaku pendidik bahasa Arab kelas XI mengatakan bahwa:

---

<sup>66</sup> Muhammad Idris, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XI, Wawancara 23 Mei 2019

<sup>67</sup> Muhtarim, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XII, Wawancara 28 Mei 2019



“Media yang biasa di gunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab adalah media gambar/strip story (potongan-potongan kertas atau kalimat acak)”.<sup>68</sup>

Sedangkan menurut Bapak Muhtarim selaku pendidik bahasa Arab kelas XII mengatakan bahwa:

“Media yang biasa di gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah manila karton dan *power point*”.<sup>69</sup>

3. Pernahkah bapak/ibu menggunakan media *power point* dalam pembelajaran bahasa arab ?

Menurut Bapak Muhammad Idris dan bapak Muhtarim selaku pendidik bahasa Arab kelas XI dan XII mengatakan bahwa:

“Pernah. Tapi tidak terlalu sering dalam proses pembelajaran bahasa Arab”.<sup>70</sup>

4. Seberapa seringkah bapak/ibu menggunakan media *power point* dalam pembelajaran bahasa arab ?

Menurut Bapak Muhammad Idris selaku pendidik bahasa Arab kelas XI mengatakan bahwa:

“Biasa. Tapi tidak terlalu sering, tergantung di dalam RPP menggunakan media *Power Point* atau tidak”.<sup>71</sup>

---

<sup>68</sup> Muhammad Idris, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XI, Wawancara 23 Mei 2019

<sup>69</sup> Muhtrim, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XII, Wawancara 28 Mei 2019

<sup>70</sup> Kedua Pendidik Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

<sup>71</sup> Muhammad Idris, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XI, Wawancara 23 Mei 2019

Sedangkan menurut Bapak Muhtarim selaku pendidik bahasa Arab kelas XII mengatakan bahwa:

“Kalau dikatakan sering tidak juga, semuanya tergantung didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013”.<sup>72</sup>

5. Bagaimanakah bapak/ibu menerapkan media *power point* dalam pembelajaran bahasa arab agar terlihat efektif ?

Menurut Bapak Muhammad Idris selaku pendidik bahasa Arab kelas XI mengatakan bahwa:

“Penerapannya dengan menggunakan metode hiwar (percakapan) atau dialog antar kelompok”.<sup>73</sup>

Sedangkan menurut Bapak Muhtarim selaku pendidik bahasa Arab kelas XII mengatakan bahwa:

“Penerapannya itu dilaksanakan di Laboratorium Komputer dengan menggunakan metode hiwar (percakapan) atau berdialog antar kelompok maupun individu”.<sup>74</sup>

6. Bagaimana kondisi suasana kelas ketika peserta didik mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan penggunaan media *power point*?

Menurut Bapak Muhammad Idris selaku pendidik bahasa Arab kelas XI mengatakan bahwa:

---

<sup>72</sup> Muhtrim, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XII, Wawancara 28 `Mei 2019

<sup>73</sup> Muhammad Idris, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XI, Wawancara 23 Mei 2019

<sup>74</sup> Muhtrim, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XII, Wawancara 28 `Mei 2019

“Sangat antusias dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media *power point*”.<sup>75</sup>

Sedangkan menurut Bapak Muhtarim selaku pendidik bahasa Arab kelas XII mengatakan bahwa:

“Lebih tenang dan lebih fokus kepada apa yang saya sampaikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab”.<sup>76</sup>

7. Bagaimana wujud partisipasi pendidik dalam mengajarkan bahasa arab ketika menggunakan media *power point* ?

Menurut Bapak Muhammad Idris selaku pendidik bahasa Arab kelas XI mengatakan bahwa:

“Wujud partisipasi saya dalam mengajarkan bahasa arab ketika menggunakan media *power point* adalah dengan menggunakan model pembelajaran interaktif, dimana saya pada saat menyajikan bahan pelajaran saya sebagai pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang bahan ajar”.<sup>77</sup>

Sedangkan menurut Bapak Muhtarim selaku pendidik bahasa Arab kelas XII mengatakan bahwa:

“Adapun yang biasa saya lakukan yaitu dengan menjelaskan materi yang ditampilkan menggunakan slide *power point* dan memantau kegiatan praktik yang dilakukan peserta didik didalam ruangan”.<sup>78</sup>

---

<sup>75</sup> Muhammad Idris, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XI, Wawancara 23 Mei 2019

<sup>76</sup> Muhtrim, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XII, Wawancara 28 Mei 2019

<sup>77</sup> Muhammad Idris, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XI, Wawancara 23 Mei 2019

<sup>78</sup> Muhtrim, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XII, Wawancara 28 Mei 2019

8. Bagaimanakah pengambilan metode/strategi dalam bahasa arab melalui penggunaan media *power point* ?

Menurut Bapak Muhammad Idris selaku pendidik bahasa Arab kelas XI mengatakan bahwa:

“Pengambilan metode/strategi dalam bahasa arab melalui penggunaan media *power point* yang digunakan adalah metode hiwar atau berdialog dalam bentuk kelompok maupun individu”.<sup>79</sup>

Sedangkan menurut Bapak Muhtarim selaku pendidik bahasa Arab kelas XII mengatakan bahwa:

9. Kendala apa saja yang sering dirasakan bapak/ibu dalam proses pembelajaran bahasa arab ketika menggunakan media *power point* ?

Menurut Bapak Muhammad Idris selaku pendidik bahasa Arab kelas XI mengatakan bahwa:

“Kendalanya kurang jelasnya tulisan pada *power point* karena kondisi ruangan/ pencahayaan ruangan cukup terang”.<sup>80</sup>

Sedangkan menurut Bapak Muhtarim selaku pendidik bahasa Arab kelas XII mengatakan bahwa:

“Kendala yang biasa terjadi ketika dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah kurangnya alat yang digunakan untuk menampilkan slide *power point*. Misalnya: penggunaan LCD Proyektor dan Laptop/Komputer”.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Muhammad Idris, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XI, Wawancara 23 Mei 2019

<sup>80</sup> Muhammad Idris, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XI, Wawancara 23 Mei 2019

<sup>81</sup> Muhtrim, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XII, Wawancara 28 Mei 2019

10. Bagaimanakah solusi bapak/ibu dalam mengatasi kendala-kendala tersebut ?

Menurut Bapak Muhammad Idris selaku pendidik bahasa Arab kelas XI mengatakan bahwa:

“Solusinya harus mencari ruangan yang tidak terkena cahaya atau ruang tertutup”.<sup>82</sup>

Sedangkan menurut Bapak Muhtarim selaku pendidik bahasa Arab kelas XII mengatakan bahwa:

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab perlu dimaksimalkan lagi seperti yang diungkapkan kedua narasumber diatas bahwa mereka pernah menerapkan penggunaan media *power point* didalam pembelajaran bahasa Arab, tetapi hanya sesekali karena ruangan yang digunakan untuk menerapkan media *power point* didalam kelas membuat kurang jelasnya tulisan pada *power point* dikarenakan kondisi ruangan/ pengcahayaan ruangan cukup terang dan adapun kendala lainnya yaitu dengan terbatasnya fasilitas yang tersedia untuk menampilkan slide power point sangat kurang contohnya penggunaan LCD Proyektor dan laptop/komputer.

Penerapan media *power point* didalam kelas mampu menarik perhatian peserta didik, membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab, dan juga akan membuat peserta didik

---

<sup>82</sup> Muhammad Idris, Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kelas XI, Wawancara 23 Mei 2019

banyak bertanya terhadap hal-hal baru yang ia lihat saat menayangkan gambar-gambar ataupun video.

Adapun hasil wawancara untuk peserta didik terdapat 5 butir pertanyaan dengan 4 narasumber dari Kelas XI mipa1, XI mipa3, XI ips1 dan XI ips2. Berikut hasil wawancara peneliti untuk peserta didik kelas XI.

1. Apa yang anda ketahui tentang media ?

Menurut Fauzan Azima mengatakan bahwa:

“Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa kejadian atau peristiwa penting”.<sup>83</sup>

Sedangkan menurut Lutfiah Ananda Putri mengatakan bahwa:

“Media adalah suatu perangkat untuk menyampaikan informasi berupa kejadian atau peristiwa penting”.<sup>84</sup>

Sedangkan menurut Sarfani Ramadhani mengatakan bahwa:

“Media adalah suatu perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran”.<sup>85</sup>

Dan menurut Nurfadillah Rahman mengatakan bahwa:

“Media adalah suatu perangkat untuk menyampaikan informasi berupa kejadian atau peristiwa penting”.<sup>86</sup>

2. Media apa saja yang sering digunakan bapak/ibu didalam kelas pada proses pembelajaran bahasa arab ?

---

<sup>83</sup> Fauzan Azima, peserta didik kelas XI Mipa1 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

<sup>84</sup> Lutfiah Ananda Putri, peserta didik kelas XI Mipa3 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

<sup>85</sup> Sarfani Ramadhani, peserta didik kelas XI Ips1 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

<sup>86</sup> Nurfadillah Rahman, peserta didik kelas XI Ips2 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

Menurut Fauzan Azima, Lutfiah Ananda Putri, Sarfani Ramadhani dan Nurfadillah Rahman mengatakan bahwa:

“Media yang sering digunakan bapak/ibu guru didalam kelas pada proses pembelajaran bahasa arab adalah media cetak misalnya buku, baik itu buku guru, siswa, dan kamus”.<sup>87</sup>

3. Apakah dalam proses pembelajaran bahasa arab bapak/ibu pernah menggunakan media *power point* dalam mengajar ?

Menurut Fauzan Azima, Lutfiah Ananda Putri, Sarfani Ramadhani dan Nurfadillah Rahman mengatakan bahwa:

“Kadang-kadang dan tidak terlalu sering. Alasannya karena terbatasnya alat yang digunakan untuk mengajar bahasa arab di dalam kelas, misalnya penggunaan LCD Proyektor dan laptop”.<sup>88</sup>

4. Kalau boleh tahu seberapa sering bapak/ibu menggunakannya dalam proses pembelajaran bahasa arab ?

Menurut Fauzan Azima, Lutfiah Ananda Putri, Sarfani Ramadhani dan Nurfadillah Rahman mengatakan bahwa:

“Kadang-kadang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab kadang-kadang juga tidak”<sup>89</sup>.

5. Apakah adik senang ketika media *power point* diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab ?

Menurut Fauzan Azima, Lutfiah Ananda Putri, Sarfani Ramadhani dan Nurfadillah Rahman mengatakan bahwa:

---

<sup>87</sup> Peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

<sup>88</sup> Peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

<sup>89</sup> Peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

“Ya, Kami senang”.<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara untuk peserta didik kelas XI Mipa1, XI Mipa3, XI Ips1 dan XI Ips2 yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa peserta didik telah mengetahui banyak apa itu pengertian media hanya saja dalam proses pembelajaran bahasa Arab pendidik jarang menggunakan media *power point* dikarenakan terbatasnya alat yang digunakan untuk mengajar bahasa Arab di dalam kelas, misalnya penggunaan alat LCD Proyektor dan laptop.

Sedangkan untuk observasi, peneliti mengamati kedua pendidik bahasa Arab dalam menerapkan media *power point* dalam pembelajaran dan mengamati peserta didik kelas XI Mipa1, XI Mipa3, XI Ips1 dan XI Ips2 di dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Berikut hasil observasi peneliti ke pendidik bahasa Arab:

**Tabel 4.7**<sup>91</sup>

**Lembar Observasi Pendidik**

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
	Apakah pendidik melakukan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media <i>power point</i> ?	√	
	Apakah pendidik mengaktifkan siswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media	√	

---

<sup>90</sup> Peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

<sup>91</sup> Hasil Observasi Pendidik Tanggal 24 & 25 Mei 2019



*power point*

Apakah pendidik memberikan motivasi kesiswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media *power point* ✓

Apakah pendidik memberikan pertanyaan kepada siswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media *power point* ✓

Apakah pendidik memberikan tugas rumah kesiswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media *power point* ✓

*Sumber Data: Lembar Observasi Pendidik*

Berikut hasil observasi untuk peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab dikelas XI Mipa1, XI Mipa3, XI Ips1 dan XI Ips2:

**Tabel 4.8<sup>92</sup>**

**Lembar Observasi Peserta Didik**

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1	Siswa menunjukkan sikap senang dalam pembelajaran bahasa Arab melalui media <i>power point</i>	✓	
2	Siswa aktif dalam pembelajaran bahasa Arab melalui media <i>power point</i>	✓	
3	Siswa memperhatikan penjelasan pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab melalui media <i>power point</i>	✓	

---

<sup>92</sup>Hasil Observasi Peserta Didik

- 4 Siswa mengajukan pertanyaan kepada pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab melalui media power point ✓
- 5 Siswa menjawab pertanyaan dari pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab melalui media *power point* ✓
- 6 Siswa mengerjakan tugas dari pendidik ✓

*Sumber Data: Lembar Observasi Pendidik*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan media *power point* terhadap pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai dalam pembelajaran bahasa Arab mampu diterapkan di Madrasah apabila dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode hiwar (berdialog) dalam bentuk kelompok baik dari peserta didik ke peserta didik maupun peserta didik ke pendidik dan alat penerapannya didukung dengan menggunakan alat bantu LCD Proyektor dan laptop/komputer yang memadai. Sedangkan hasil observasi pendidik bahasa Arab dan peserta didik kelas XI peneliti mengamati bahwa penerapan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab mampu diterapkan di Madrasah dikarenakan adanya umpan balik dan respon yang baik dari peserta didik ke pendidik. Dengan respon peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif belajar bahasa Arab dengan menggunakan media *power point* dibandingkan dengan penggunaan media lainnya. Hal ini berdasarkan hasil lembar jawaban wawancara dan observasi peneliti.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian skripsi berjudul “Penerapan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dengan penelitian ini, diharapkan pendidik dapat menerapkan serta memaksimalkan penggunaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *power point* dalam mata pelajaran khususnya yang menuntut pelajaran yang terfokus pada aspek kognitif. Tujuannya agar peserta didik lebih cepat menangkap dan memahami isi materi serta tidak mudah luntur dan lupa.

2. Pendidik diharapkan mampu mengembangkan dan memodifikasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media power point agar mampu mempertahankan kualitas belajar peserta didik sehingga tujuan penerapan media power point dalam pembelajaran bahasa Arab dapat berhasil.
3. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media power point harus lebih diperhatikan karena memanfaatkan teknologi muktahir yang mana membutuhkan SDM dan SDA yang lebih modern juga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2011
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. 3; Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Celeban Timur Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar Offset, 2003
- , *Media Pembelajaran*, Cet. 14, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- , *Media Pembelajaran*, Cet. 16, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, Cet. 1; Jakarta: PT. Balebat Dedikasi Prima, 2017
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Cet. 1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- H. Karwono & Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Cet. 1; Depok: Rajawali Pers, 2017
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Cet. 1; Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2013
- Iis Sugianti, *Penggunaan Media Power Point Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips di SMP Negeri 8 Cirebon*, 2016
- Izzuddin Musthafa & Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Cet. 1; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2018
- Kementrian Agama Republik Indonesia Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah
- Kisbiyanto, "Pendidikan Bahasa Arab", Jurnal Arabia, Vol. 3. No. 2, 2011
- Maksudin, "Media Pembelajaran Bahasa Arab", Jurnal Al-Arabiyah, Vol. 2. No. 2, 2006
- Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, Cet. 1 ; Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2017

- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. 1; Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017
- Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Cet. 3; Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Srimaya, Efektivitas Media Pembelajaran *Power Point* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa, (Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 25; Bandung: Alfabeta. 2017
- , *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 26; Bandung: Alfabeta. 2017
- , *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 27; Bandung: Alfabeta. 2018
- Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2015

## Kisi Kisi Instrumen Penelitian Kualitatif

### Penerapan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

No	Indikator
1	Pengenalan media dalam pembelajaran bahasa Arab
2	Media yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab
3	Metode/strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
4	Langkah-langkah penerapan media <i>power point</i> dalam pembelajaran bahasa Arab
5	Kondisi suasana kelas ketika media <i>power point</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab
6	Kendala yang terjadi ketika media <i>power point</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab
7	Solusi dari kendala yang terjadi ketika media <i>power point</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab

Sinjai, 1 Juli 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Amir Hamzah, M.Ag.**

NIDN: 2124077101

**Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I.**

NIDN: 2113028201

Ketua Program Studi PBA

**Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I.**

NBM. 12135495



Lampiran 6 (Instrumen Penelitian)

**Pedoman Wawancara Terhadap**

**Pendidik Bahasa Arab**

**A. PENDIDIK BAHASA ARAB KELAS XI dan XII**

**1. Data Pribadi**

Nama :

NIP :

Tempat/Tanggal lahir:

Jenis Kelamin :

Kelas Mengajar :

Jumlah Murid :

Pendidikan Terakhir :

Pengalaman Mengajar :

Hari/Tanggal :

**2. Pertanyaan Untuk Pendidik**

- a. Sejauh manakah kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab melalui penggunaan media ?
- b. Media apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab ?
- c. Pernahkah bapak/ibu menggunakan media *power point* dalam pembelajaran bahasa arab ?
- d. Seberapa seringkah bapak/ibu menggunakan media *power point* dalam pembelajaran bahasa arab ?
- e. Bagaimanakah bapak/ibu menerapkan media *power point* dalam pembelajaran bahasa arab agar terlihat efektif ?

- f. Bagaimana kondisi suasana kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan penggunaan media *power point* ?
- g. Bagaimana wujud partisipasi guru dalam mengajarkan bahasa arab ketika menggunakan media *power point* ?
- h. Bagaimanakah pengambilan metode/strategi dalam bahasa arab melalui penggunaan media *power point* ?
- i. Kendala apa saja yang sering dirasakan bapak/ibu dalam proses pembelajaran bahasa arab ketika menggunakan media *power point* ?
- j. Bagaimana solusi bapak/ibu dalam mengatasi kendala-kendala tersebut ?

### **Pedoman Wawancara Terhadap**

### **Peserta Didik Kelas XI**

#### **3. Data Pribadi**

Nama :  
NIS :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :  
Jumlah Murid :  
Hari/Tanggal :

#### **4. Wawancara untuk peserta didik**

6. Apa yang anda ketahui tentang media ?
7. Media apa saja yang sering digunakan bapak/ibu didalam kelas pada proses pembelajaran bahasa arab ?
8. Apakah dalam proses pembelajaran bahasa arab bapak/ibu pernah menggunakan media *power point* dalam mengajar ?
9. Kalau boleh tahu seberapa sering bapak/ibu menggunakannya dalam proses pembelajaran bahasa arab ?

10. Apakah adik senang ketika media *power point* diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab ?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI ( MAN ) I SINJAI**

Jalan Baronang Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai  
Telepon (0482)22647 Kode Pos 92614  
www.man1sinjai.sch.id E-mail :man1sinjai@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NOMOR : B-566 /Ma.21.19.01/TL.00/06/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. : 19710320200501 1 004  
Pangkat/Gol Ruang : Pembina / IV.a  
Jabatan : Kepala MAN 1 Sinjai  
Alamat : Jl. Baronang Kel. Lappa Kab. Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa saudara :

Nama : **Nurhayati. B**  
NIM : 150105002  
Prodi : S1. Pendidikan Bahasa Arab

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di MAN 1 Sinjai dengan judul **"Penerapan Media Power Point Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 22 Juni 2019

Kepala Madrasah,



**H. Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIP. 19710320200501 1 004

Perihal Permohonan Perubahan Judul

Kepada Yth.

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan kepada bapak bahwa Mahasiswa tersebut namanya dibawah ini:

Nama : Nurhayati B

Nim : 150105002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Berdasarkan hasil kajian judul proposal skripsi kepada Mahasiswa tersebut diatas, maka Pembimbing I dan Pembimbing II melakukan perubahan judul proposal skripsi. Adapun judul proposal yang bersangkutan adalah :

1. Judul Pertama : Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komputer di MA Negeri I Sinjai
2. Judul Perubahan : Penerapan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri I Sinjai

Demikian Permohonan Perubahan Judul ini, kami sampaikan kepada bapak untuk diketahui.  
Sinjai, 27 Desember 2018

Hormat kami,




**Nurhayati B**

NIM : 150105002

MENGETAHUI

Pembimbing I,



**Dr. Amir Hamzah, M.Ag.**  
NIDN: 2124077101

Pembimbing II,



**Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIDN: 2113028201

## LEMBAR OBSERVASI PENDIDIK

### Penerapan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

Nama Pendidik :

NIP :

Tempat/Tgl Lahir :

Materi Pelajaran :

Mengajar di Kelas :

Waktu :

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
	Apakah pendidik melakukan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media <i>power point</i> ?		
	Apakah pendidik mengaktifkan siswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media <i>power point</i>		
	Apakah pendidik memberikan motivasi kesiswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media <i>power point</i>		
	Apakah pendidik memberikan pertanyaan kepada siswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media <i>power point</i>		

	Apakah pendidik memberikan tugas rumah kesiswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media <i>power point</i>		
--	---	--	--

## LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

### Penerapan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

#### di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

Nama :

NIS :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Jumlah Murid :

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1	Siswa menunjukkan sikap senang dalam pembelajaran bahasa arab melalui media <i>power point</i>		
2	Siswa aktif dalam pembelajaran bahasa arab melalui media <i>power point</i>		
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran bahasa arab melalui media <i>power point</i>		
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dalam pembelajaran bahasa arab melalui media <i>power point</i>		
5	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dalam		

	pebelajaran bahasa arab melalui media <i>power point</i>		
6	Siswa mengerjakan tugas dari guru		



## Lampiran 7

### Hasil Wawancara Pendidik dan Peserta Didik

#### Hasil Wawancara Responden 1

Nama : Muhammad Idris, S. Pd.,I.  
NIP : 19770617 201412 1 002  
Tempat/Tanggal lahir: Sinjai, 17 Juni 1977  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Mengajar Di Kelas : XI  
Jumlah Murid : 214  
Pendidikan Terakhir : S1  
Pengalaman Mengajar : 10 Tahun  
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Mei 2019

#### Pertanyaan!

11. Sejauh manakah kemampun peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab melalui penggunaan media ?

Jawab : Kemampun peserta didik lumayan mampu. dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab melalui penggunaan media apa saja yang digunakan oleh pendidik.

12. Media apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab ?

Jawab : Media yang biasa saya gunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab adalah media gambar/strip story (potongan-potongan kertas atau kalimat acak).

13. Pernahkah bapak/ibu menggunakan media *power point* dalam pembelajaran bahasa arab ?

Jawab : Pernah.

14. Seberapa seringkah bapak/ibu menggunakan media *power point* dalam pembelajaran bahasa arab ?

Jawab : Biasa. Tapi tidak terlalu sering, tergantung di dalam RPP menggunakan media *Power Point* atau tidak.

15. Bagaimanakah bapak/ibu menerapkan media *power point* dalam pembelajaran bahasa arab agar terlihat efektif ?

Jawab : Penerapannya dengan menggunakan metode hiwar (percakapan) atau dialog antar kelompok maupun individu.

16. Bagaimana kondisi suasana kelas ketika peserta didik mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan penggunaan media *power point*?

Jawab : Sangat antusias dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media *power point*.

17. Bagaimana wujud partisipasi pendidik dalam mengajarkan bahasa arab ketika menggunakan media *power point* ?

Jawab : Wujud partisipasi saya dalam mengajarkan bahasa arab ketika menggunakan media *power point* adalah dengan menggunakan model pembelajaran interaktif, dimana saya pada saat menyajikan bahan pelajaran saya sebagai pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang bahan ajar.

18. Bagaimanakah pengambilan metode/strategi dalam bahasa arab melalui penggunaan media *power point* ?

Jawab : Pengambilan metode/strategi dalam bahasa arab melalui penggunaan media *power point* yang digunakan adalah metode hiwar atau berdialog dalam bentuk kelompok maupun individu.

19. Kendala apa saja yang sering dirasakan bapak/ibu dalam proses pembelajaran bahasa arab ketika menggunakan media *power point* ?

Jawab : Kendalanya kurang jelasnya tulisan pada *power point* karena kondisi ruangan/ pencahayaan ruangan cukup terang.

20. Bagaimana solusi bapak/ibu dalam mengatasi kendala-kendala tersebut ?

Jawab : Solusinya harus mencari ruangan yang tidak terkena cahaya atau ruang tertutup.

Sinjai, 23 Mei 2019

(responden)

Muhammad Idris, S.Pd.I

NIP: 19770617 201412 1 002

#### Hasil Wawancara Responden 2

Nama : Muhtarim, S.Pd.I  
NIP : 19751123 200901 1 009  
Tempat/Tanggal lahir : Sungguminasa, 23 November 1975  
Jenis Kelamin : Laki laki  
Mengajar Di Kelas : XII  
Jumlah Murid : 200  
Pendidikan Terakhir : S1  
Pengalaman Mengajar : 10 Tahun  
Hari/Tanggal : Selasa, 28 Mei 2019

#### Pertanyaan!

1. Sejauh manakah kemampun peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab melalui penggunaan media?

Jawab: Menurut saya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab meningkat pesat dalam hal pemahaman materi yang diajarkan.

2. Media apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab?

Jawab: Media manila karton dan *power point*.

3. Pernahkah bapak/ibu menggunakan media *power point* dalam pembelajaran bahasa arab ?

Jawab: Pernah.

4. Seberapa seringkah bapak/ibu menggunakan media *power point* dalam pembelajaran bahasa arab ?

Jawab: Kalau dikatakan sering tidak juga, semuanya tergantung didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013.

5. Bagaimanakah bapak/ibu menerapkan media *power point* dalam pembelajaran bahasa arab agar terlihat efektif?

Jawab: Penerapannya itu dilaksanakan di Laboratorium Komputer.

6. Bagaimana kondisi suasana kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan penggunaan media *power point*?

Jawab: Lebih tenang dan lebih fokus kepada apa yang saya sampaikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

7. Bagaimana wujud partisipasi anda dalam mengajarkan bahasa arab ketika menggunakan media *power point*?

Jawab: Adapun yang biasa saya lakukan yaitu dengan menjelaskan materi yang ditampilkan menggunakan slide *power point* dan memantau kegiatan praktik yang dilakukan peserta didik didalam ruangan.

8. Bagaimanakah pengambilan metode/strategi dalam bahasa arab melalui penggunaan media *power point*?

Jawab: Pengambilan metode/strategi dalam pembelajaran bahasa Arab disesuaikan dengan RPP dalam kurikulum 2013

9. Kendala apa saja yang sering dirasakan bapak/ibu dalam proses pembelajaran bahasa arab ketika menggunakan media *power point*?

Jawab: Kendala yang biasa terjadi ketika dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah kurangnya alat yang digunakan untuk menampilkan slide *power point*. Misalnya: penggunaan LCD Proyektor dan Laptop/Komputer.

10. Bagaimanakah solusi bapak/ibu dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?

Jawab: Yaitu dengan cara mengubah medianya, dari media *power point* ke media yang lain.

Sinjai, 28 Mei 2019

(responden)

Muhtarim, S.Pd.I

NIP: 19751123 200901 1 009

### Hasil Wawancara Responden 3

Nama : Fauzan Azima  
NIS : 013  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kelas : XI MIPA 1  
Jumlah Murid : 32  
Hari/Tanggal :

### Pertanyaan!

11. Apa yang anda ketahui tentang media ?

Jawab : Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa kejadian atau peristiwa penting.

12. Media apa saja yang sering digunakan bapak/ibu guru didalam kelas pada proses pembelajaran bahasa arab ?

Jawab : Media yang sering digunakan bapak/ibu guru didalam kelas pada proses pembelajaran bahasa arab adalah media cetak misalnya buku, baik itu buku guru, siswa, dan kamus.

13. Apakah dalam proses pembelajaran bahasa arab bapak/ibu guru pernah menggunakan media *power point* dalam mengajar ?

Jawab : Tidak terlalu sering. Alasannya karena terbatasnya alat yang digunakan untuk mengajar bahasa arab di dalam kelas, misalnya penggunaan LCD Proyektor dan laptop

14. Kalau boleh tahu seberapa sering bapak/ibu guru menggunakan media dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : Tidak terlalu sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

15. Apakah adik senang ketika media *power point* diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab ?

Jawab : Ya, Senang.

Sinjai, Juni 2019  
(responden)

Fauzan Azima  
NIS: 32

Hasil Wawancara Responden 4

Nama : Lutfiah Ananda Putri

NIS : 078  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kelas : XI MIPA 3  
Jumlah Murid : 30  
Hari/Tanggal :

Pertanyaan!

- a. Apa yang anda ketahui tentang media ?

Jawab : Media adalah suatu perangkat untuk menyampaikan informasi berupa kejadian atau peristiwa penting.

- b. Media apa saja yang sering digunakan bapak/ibu guru didalam kelas pada proses pembelajaran bahasa arab ?

Jawab : Media yang sering digunakan bapak/ibu guru didalam kelas pada proses pembelajaran bahasa arab adalah media cetak misalnya buku, baik itu buku guru, siswa, dan kamus.

- c. Apakah dalam proses pembelajaran bahasa arab bapak/ibu guru pernah menggunakan media *power point* dalam mengajar ?

Jawab : Kadang-kadang. Alasannya karena terbatasnya alat yang digunakan untuk mengajar bahasa arab di dalam kelas, misalnya penggunaan LCD Proyektor dan laptop

- d. Kalau boleh tahu seberapa sering bapak/ibu guru menggunakan media dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : Kadang-kadang digunakan.

- e. Apakah adik senang ketika media *power point* diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab ?

Jawab : Ya, Senang.

Sinjai, Juni 2019  
(responden)

Hasil Wawancara Responden 5

Nama : Sarfani Ramadhani

NIS : 124

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : XI IPS 1

Jumlah Murid : 33

Hari/Tanggal :

Pertanyaan!

- a. Apa yang anda ketahui tentang media ?

Jawab : Media adalah suatu perangkat untuk menyampaikan informasi berupa kejadian atau peristiwa penting.

- b. Media apa saja yang sering digunakan bapak/ibu guru didalam kelas pada proses pembelajaran bahasa arab ?

Jawab : Media yang sering digunakan bapak/ibu guru didalam kelas pada proses pembelajaran bahasa arab adalah media cetak misalnya buku, baik itu buku guru, siswa, dan kamus.

- c. Apakah dalam proses pembelajaran bahasa arab bapak/ibu guru pernah menggunakan media *power point* dalam mengajar ?

Jawab : Kadang-kadang. Alasannya karena terbatasnya alat yang digunakan untuk mengajar bahasa arab di dalam kelas, misalnya penggunaan LCD Proyektor dan laptop

- d. Kalau boleh tahu seberapa sering bapak/ibu guru menggunakan media dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : Kadang-kadang digunakan dan kadang juga tidak.



e. Apakah adik senang ketika media *power point* diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab ?

Jawab : Ya, Senang.

Sinjai, Juni 2019  
(responden)

Sarfani Ramadhani  
NIS: 33

#### Hasil Wawancara Responden 6

Nama : Nurfadillah Rahman  
NIS : 151  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kelas : XI IPS 2  
Jumlah Murid : 33  
Hari/Tanggal : Senin, 11 Juni 2019

#### Pertanyaan!

a. Apa yang anda ketahui tentang media ?

Jawab : Media adalah suatu perangkat untuk menyampaikan informasi berupa kejadian atau peristiwa penting.

b. Media apa saja yang sering digunakan bapak/ibu guru didalam kelas pada proses pembelajaran bahasa arab ?

Jawab : Media yang sering digunakan bapak/ibu guru didalam kelas pada proses pembelajaran bahasa arab adalah media cetak misalnya buku, baik itu buku guru, siswa, dan kamus.

c. Apakah dalam proses pembelajaran bahasa arab bapak/ibu guru pernah menggunakan media *power point* dalam mengajar ?

Jawab : Kadang-kadang. Alasannya karena terbatasnya alat yang digunakan untuk mengajar bahasa arab di dalam kelas, misalnya penggunaan LCD Proyektor dan laptop

- d. Kalau boleh tahu seberapa sering bapak/ibu guru menggunakan media dalam proses pembelajaran bahasa arab?

Jawab : Kadang-kadang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab, kadang-kadang juga tidak.

- e. Apakah adik senang ketika media *power point* diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab ?

Jawab : Ya, Senang.

Sinjai, 11 Juni 2019

(responden)

Nurfadillah Rahman

NIS: 33

## **BIODATA PENULIS**

Nama : Nurhayati B

NIM : 150105002

Tempat/TGL. Lahir : Bau-bau, 21 Juni 1997

Alamat : Jl. Bulu Bicara Bongki Kabupaten Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : MI Darul Istiqamah Bongki Tamat Tahun 2009
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 1 Sinjai Tamat Tahun 2012
3. SMA/MA : MA Negeri 1 Sinjai Tamat Tahun 2015
4. D1/D2 : IAI Muhammadiyah Sinjai Tamat Tahun

Handphone : 082191207841

Email : nurhayatibachtiar27@gmail.com

Nama Orang Tua : Alm. Bachtiar (Ayah)  
Sumpatin (Ibu)

Lampiran 9 Dokumentasi Gambar

Gambar 1

Piala Madrasah



Gambar 2

Lapangan Madrasah















